

**MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN
DRAJAT: (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)**



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG-REMBANG**

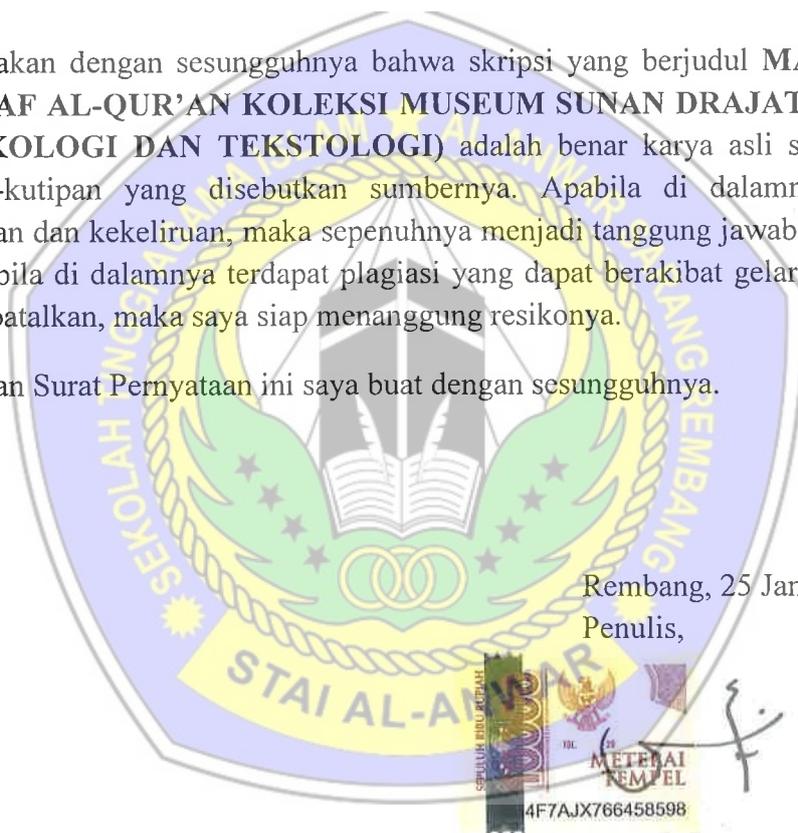
2022 M / 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Anis Puji Lestari
NIM : 2017.01.01.716
Tempat/Tgl. Lahir : Tuban, 19 April 1999
Alamat : Socorejo 05/02, Jenu, Tuban, Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT: (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Rembang, 25 Januari 2022

Penulis,



Anis Puji Lestari
2017.01.01.716

Muhammad Najib, Lc., M.Th.I
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Anis Puji Lestari

Kepada Yth.:

Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

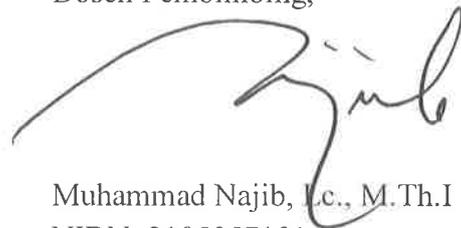
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing, dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudari: Anis Puji Lestari dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2017.01.01.716 yang berjudul **MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT: (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)** sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 25 Januari 2022

Dosen Pembimbing,



Muhammad Najib, Lc., M.Th.I
NIDN. 2105057101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Anis Puji Lestari

NIM : 2017.01.01.716

Judul : **MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI
MUSEUM SUNAN DRAJAT: (KAJIAN
KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)**

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap maklum.



Rembang, 25 Januari 2022
Dosen Pembimbing,


Muhammad Najib, Lc., M.Th.I
NIDN. 2105057101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **ANIS PUJI LESTARI** dengan NIM **2017.01.01.716** yang berjudul
**“MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT:
 (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGD)”** ini telah diuji pada tanggal **30
 JANUARI 2022**



Rembang, 30 Januari 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
 NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). Tā’ marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

H. : Hijriyah

M. : Masehi

No. : nomor

P. : page

QS. : Al-Qur'an Surah

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun

t.tp. : tanpa tempat penerbit

terj. : terjemahan

Vol. : volume

w : wafat



ABSTRAK

Lestari, Anis Puji. (2021). **MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT: (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)**, Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'dan dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Muhammad Najib, Lc., M.Th.I.

Keyword: Manuskrip Mushaf al-Qur'an, Museum Sunan Drajat, Kodikologi, Karakteristik Teks

Penelitian ini menyajikan analisis terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum Sunan Drajat dengan memfokuskan pada aspek kodikologi dan karakteristik teks naskah. Pentingnya penelitian terhadap naskah-naskah kuno tersebut akan mampu mengungkap fakta sejarah masa lampau masyarakat dari berbagai aspek. Surat al-Taubah dipilih karena memiliki keistimewaan tersendiri berupa pembacaannya tidak diawali dengan mengucapkan lafad *bismillah*, serta unik dan menarik untuk dibahas dari perspektif tekstologi (*rasm*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi naskah Mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat ditinjau dari segi aspek kodikologi, serta mengetahui karakteristik dari teks naskah Mushaf al-Qur'an surat al-Taubah ayat 1 sampai 50. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang dimulai dari mendiskripsikan fisik naskah, judul naskah, tahun penyalinan naskah, tempat penyimpanan, asal dan pemilik naskah, ukuran naskah, huruf, aksara, dan tulisan. Penelitian ini menggunakan pendekatan filologi, kodikologi, dan karakteristik teks. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manuskrip mushaf al-Qur'an ini disalin sekitar akhir abad ke-17 M sampai dengan awal abad ke-18 M. Kondisi fisik mushaf ini tidak memiliki sampul depan maupun belakang, dan terdiri mulai dari juz 4 sampai dengan juz 24. Standar *rasm* pada surat al-Taubah ayat 1 sampai 50 bahwasanya lafal-lafal yang berkaidah *al-ziyadah*, *al-badl*, *al-hamzah*, dan *al-waṣl wa al-faṣl* ditulis menggunakan *rasm 'uthmānī* dan *rasm imlā'i*. Adapun kaidah *al-ḥadhf* sebagian besar ditulis menggunakan *rasm imlā'i*, dan hanya beberapa yang menggunakan *rasm 'uthmānī*.

MOTTO

العِلْمُ فِي السُّطُورِ ثُمَّ فِي الصُّدُورِ

“Ilmu berawal dari tulisan, kemudian merasuk ke dalam
Hati” (Kyai Hannan)



HALAMAN PERSEMBAHAN

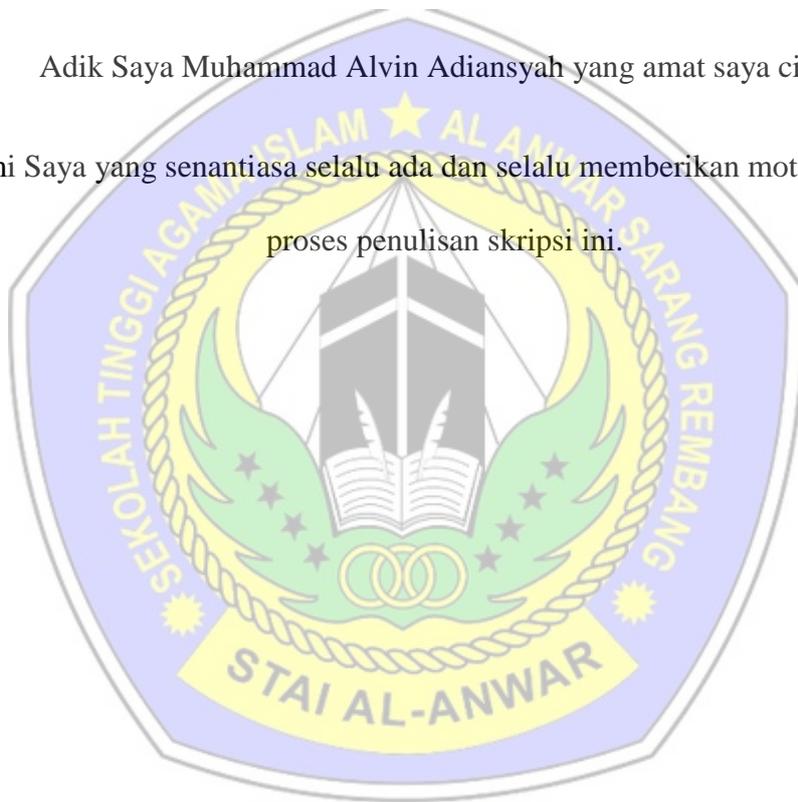
Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Guru Saya Babah Abdul Ghofur dan Mamah Nadia Jirjis

Orang Tua Saya Bapak Budiyono dan Ibu Ruslimah yang selalu memberikan dukungan penuh dan menjadi inspirator terbaik bagi saya

Adik Saya Muhammad Alvin Adiansyah yang amat saya cintai

Suami Saya yang senantiasa selalu ada dan selalu memberikan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Bismillahi al-Rahmān al-Rahīm, alḥamdulillāhi Rabbi al-Ālamīn. Segala puji bagi Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā* yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad *Ṣallā Allāhu ‘Alayhi wa Sallam* yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Atas ridha Allah *Subḥānahu wa Ta’ālā*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT: (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)”**. Tidaklah selesai skripsi ini tanpa bantuan dari pihak-pihak yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, mendoakan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A. Selaku ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang.
2. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum. Selaku ketua prodi Ilmu al-Qur`an dan Tafsir.
3. Muhammad Najib Lc. M.Th.I. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan staf di STAI Al-Anwar Sarang, yang telah berkenan membekali ilmu pengetahuan dan menyalurkan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Pimpinan dan staf perpustakaan STAI Al-Anwar, terimakasih atas pelayanan buku-buku yang dipinjamkan.
6. Bapak Hidayat Ikhsan dan Ibu Ririk, selaku pemilik naskah dan penjaga museum yang berkenan meminjamkan Manuskrip Mushaf al-Qur`an serta telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian,
7. Seluruh pihak yang telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini

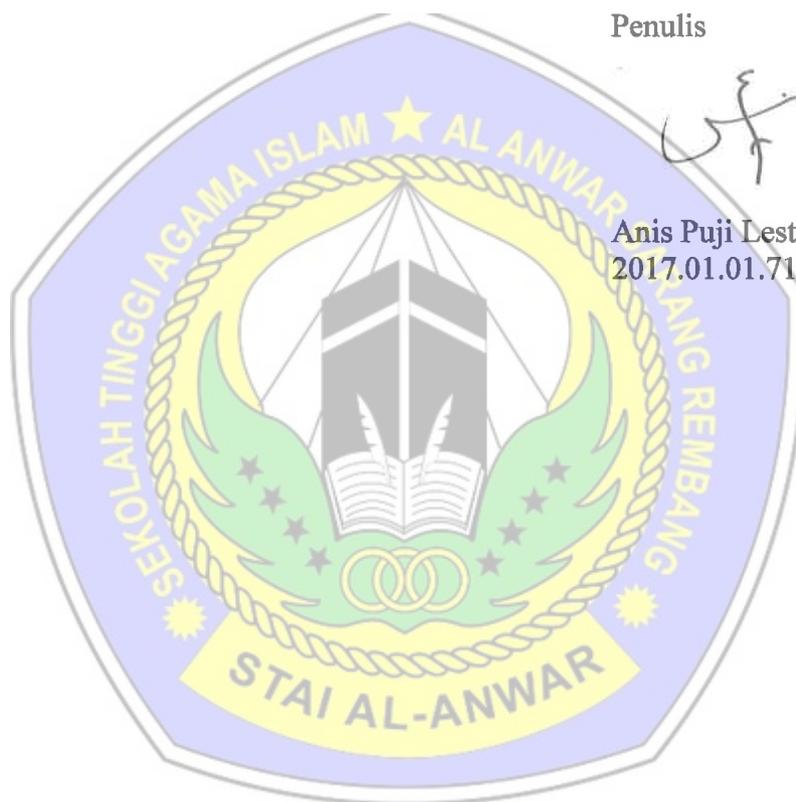
Hanya ucapan terima kasih yang bisa penulis ucapkan. Selebihnya semoga Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* mencatatnya sebagai amal ibadah dan menggantinya dengan kebaikan yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat bagi penulis dan pembaca, meskipun masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.

Rembang, 25 Januari 2022

Penulis



Anis Puji Lestari
2017.01.01.716



DAFTAR ISI

MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR'AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT: (KAJIAN KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI)	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR SINGKATAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Definisi Filologi	19
B. Tujuan Filologi.....	22
C. Objek Filologi	22
D. Langkah-langkah Penelitian Filologi	25
E. Teori Filologi	26

F. Pengertian <i>Rasm</i>	28
G. Kaidah-kaidah <i>Rasm ‘Uthmānī</i>	30
H. Kaidah-kaidah <i>Rasm Imlāi</i>	49
BAB III MENGENAL MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT	54
A. Sejarah dan Asal-usul Manuskrip Mushaf al-Qur’an.....	54
B. Deskripsi Naskah.....	59
BAB IV ANALISIS STANDAR RASM PADA MANUSKRIP MUSHAF AL-QUR’AN KOLEKSI MUSEUM SUNAN DRAJAT	68
A. <i>Al-Ḥadhf</i>	68
1. Pembuangan Alif.....	68
2. Pembuangan <i>Ya’</i>	74
3. Pembuangan <i>wāwu</i>	74
4. Pembuangan <i>lam</i>	74
5. Pembuangan <i>nun</i>	76
B. <i>Al-Ziyādah</i>	76
1. Penambahan Alif.....	77
2. Penambahan <i>ya’</i>	79
3. Penambahan <i>wāwu</i>	79
C. <i>Al-Badl</i>	80
1. Alif diganti dengan huruf <i>wāwu</i>	80
2. Alif diganti dengan huruf <i>ya’</i>	82
3. <i>hā’ ta’ nīth</i> ditulis dengan huruf <i>ta’</i>	84
D. <i>Al-Hamzah</i>	84
1. Hamzah berada di awal kalimat	84
2. Hamzah berada di tengah kalimat	86
3. Hamzah berada di akhir kalimat.....	87
E. <i>Al-Waṣl wa al-Faṣl</i>	88
1. Menyambung dan memisah kalimat yang menjadikan <i>idghām</i>	88
2. Menyambung dan memisah kalimat yang tidak menjadikan <i>idghām</i>	89
BAB V PENUTUP	92

A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99
CURICULUM VITAE.....	102





BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyebaran Islam di Nusantara berkembang bersamaan dengan penyebaran mushaf, sehingga tidak sedikit ada beberapa pihak yang berkontribusi dalam penyalinan mushaf al-Qur'an. Di Nusantara Penyalinan mushaf al-Qur'an berlangsung dalam kurun waktu yang lama yaitu pada akhir abad ke-13 M. Zaman dahulu, jauh sebelum adanya mesin cetak mushaf al-Qur'an yang tersebar kebanyakan yang ditulis menggunakan tangan. Hal tersebut dikarenakan pada zaman dahulu teknologi di Indonesia belum ditemukan mesin cetak seperti saat ini. Pada abad ke-13 M sejarah penyalinan al-Qur'an diperkirakan terjadi pada masa kerajaan Samudra Pasai yaitu kerajaan pesisir pertama di Nusantara yang memeluk Islam.¹

Mushaf al-Qur'an merupakan salah satu naskah kuno yang paling banyak disalin oleh masyarakat di Nusantara. Hal ini bermula dari dorongan semangat dakwah mengajarkan al-Qur'an, sehingga berpengaruh terhadap tradisi pembacaan, pengajaran, dan penyalinannya. Di penghujung abad ke-19 M ini penyalinan mushaf al-Qur'an semakin mulai berkurang. Sehingga, pada awal abad ke-20 M penyalinan mushaf al-Qur'an mulai berhenti.²

Penyalinan mushaf al-Qur'an dahulu banyak diprakarsai oleh para ulama atau seniman atas perintah dari raja. Disamping itu, peranan pesantren juga sangat

¹ Hamam Faizin, *Sejarah Pencetakan Al-Qur'an* (Yogyakarta: Era Baru Pressindo, 2012), 144.

² Ali Akbar, *Mushaf Al-Qur'an di Indonesia dari Masa ke Masa* (Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2011), 68.

penting dalam penyalinan mushaf al-Qur'an. Selain kalangan pesantren, tidak kalah pentingnya juga banyak penyalinan al-Quran yang dilakukan diberbagai kalangan masyarakat Islam, seperti para penyalin profesional, santri, maupun para ulama'. Penyimpanan naskah-naskah kuno tersebut sekarang banyak tersebar diberbagai tempat di Indonesia; seperti museum, perpustakaan, pesantren, kolektor, dan ahli waris. Tidak itu pula pada zaman dahulu juga sangat banyak sekali warga asing yang membawa naskah-naskah kuno untuk disimpan di museum ternama di mancanegara.³

Adapun contoh salah satu manuskrip mushaf al-Qur'an yang masih tersimpan rapi di dalam museum adalah manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi museum Sunan Drajat yang terletak di Desa Drajat, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Manuskrip naskah tersebut merupakan objek utama yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini. Awal mula penelusuran penulis dengan cara langsung datang ke museum tersebut, dari hasil keterangan Ibu Ririk penjaga museum, manuskrip mushaf al-Qur'an ini merupakan tulisan tangan Sunan Drajat yang dahulu mushaf al-Qur'an tersebut digunakan sebagai media pembelajaran dengan para santri serta pengikutnya. Adapun dahulu tempat pembelajarannya yaitu masjid tepat sebelah barat dari museum tempat penyimpanan naskah itu.

Di museum tersebut juga terdapat beberapa peninggalan-peninggalan Sunan Drajat berupa manuskrip⁴ mushaf al-Qur'an, yang terdiri dari mushaf yang terbuat dari kulit domba dan kertas, *kitab amjah*, gamelan, kain batik, perabotan-

³ Imam Musbikin, *Istanthiq al-Qur'an* (Madiun: Jaya Star Nine, 2016), 20.

⁴ Museum ini berada di bawah naungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

perabotan, dan beberapa peninggalan-peninggalan lainnya. Selain itu, terdapat juga manuskrip serat Yusuf yang ditulis menggunakan tulisan aksara jawa dan ditulis di atas daun lontar yang disusun rapi menggunakan benang sebagai pengaitnya. Manuskrip tersebut sudah sering diteliti oleh para peneliti dari berbagai daerah, oleh sebab itu peneliti memilih manuskrip yang belum pernah diteliti, yaitu manuskrip yang ditulis menggunakan kertas dimana peneliti diperkenankan untuk meneliti manuskrip tersebut.

Mushaf tersebut kini sudah tidak digunakan sebagai media pembelajaran al-Qur'an, sebab kondisi mushaf yang mudah rapuh, berlubang, dan lapuk. Selain itu, banyak pula lembaran-lembaran mushaf yang sudah tidak utuh lagi. Dari beberapa bagiannya, terlebih bagian depan dan belakang mushaf hilang, tanpa cover, serta masih banyak beberapa kerusakan⁵ lainnya. Kondisi mushaf tersebut menurut penulis yaitu dikarenakan oleh faktor usia yang mana terlampau sangat tua. Manuskrip tersebut sangat diyakini disalin pada abad ke-15 sampai abad ke-16 sekitar 500 tahun yang lalu.

Pentingnya penelitian terhadap naskah-naskah kuno tersebut akan mampu mengungkap fakta sejarah masa lampau masyarakat dari berbagai aspek. Selain itu, alasan lain penulis berinisiatif melakukan penelitian ini adalah melihat berbagai sisi penting naskah mushaf di Nusantara yang belum banyak dikaji, sedikitnya perhatian terhadap warisan kuno yang harus jaga dan dilestarikan. Begitupun para sarjana Indonesia juga belum banyak yang melakukan penelitian dalam bidang

⁵ Kerusakan yang terjadi pada mushaf dipengaruhi oleh beberapa faktor. *Pertama*, faktor usia, yang mana usia naskah sangat sudah tua. *Kedua*, faktor kelengahan penyalinan yang disebabkan oleh kesalahpahaman, kesalahan penulisan dan faktor subjektifitas penulis. Faktor lain yang menyebabkan kerusakan naskah adalah faktor penyimpanan yang tidak kondusif.

ini.⁶ Keberadaan mushaf-mushaf kuno kini sudah tidak lagi mendapat perhatian khusus dikarenakan pada zaman jarang ditemukannya naskah-naskah kuno yang tersebar di Indonesia.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian mushaf kuno tersebut yaitu beberapa aspek terkait deskripsi naskah mulai dari media penulisan mushaf, karakteristik tulisan, bingkai, ornament, iluminasi, dan penanda (juz, kepala surat, tajwid, *waqf*). Berjalan dari beberapa aspek-aspek tersebut seorang peneliti mushaf kuno akan dengan gampang mengungkap spekulasi tentang penyalin mushaf, serta tujuan ditulisnya mushaf tersebut, yang termasuk di dalamnya kesejarahan mushaf.⁷ Tidak hanya dari ciri fisik naskah atau kondisi naskah akan tetapi tidak kalah pentingnya juga aspek terkait karakteristik teks tidak dapat diabaikan adalah penggunaan *rasm* atau teknik penulisan ayat-ayat al-Qur'an. *Rasm* adalah representasi visual qira'ah al-Qur'an. Sehingga dengan mengidentifikasi aspek *rasm* diketahui jenis qira'ah yang terakomodir dalam mushaf.

Melihat dari sisi sejarah, setiap mushaf al-Qur'an memiliki keistimewaan tersendiri. Berbicara terkait sejarah, sudah tidak bisa dipungkiri bahwa penyalinan mushaf al-Qur'an juga berperan penting dalam mengungkap penyebaran Islam di Indonesia. Maka dari itu, urgensi lain dari penelitian dalam manuskrip yaitu terdapat banyak informasi terkait sejarah peradaban Islam khususnya dalam bidang al-Qur'an di Indonesia yang terletak di Desa Drajat. Terakhir peneliti juga akan meneliti seluk beluk teks baik dari *rasm*, *dabt*, qira'at, iluminasi dan juga

⁶ Musbikin, *Istanthiq al-Qur'an*, 20.

⁷ Edi Prayitno, "Inkonsistensi Rasm dalam Manuskrip Mushaf Pleret Bantul D.I Yogyakarta, Kajian Filologi dan Rasm Mushaf" (Tesis di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017), 4.

simbol-simbol yang ada di dalamnya. Pengungkapan mengenai karakteristik teks tersebut selain untuk mengetahui keunikan dari manuskrip mushaf al-Qur'an juga terdapat informasi terkait kapan manuskrip itu ditulis dan dimana tempat asal manuskrip tersebut.

Dari beberapa urgensi penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an Sunan Drajat ini penulis tertarik untuk menelaah manuskrip tersebut untuk menjaga dan melestarikan sebuah karya nusantara yang masih kurang mendapat perhatian, dari sini dipandang perlu dan menarik untuk mengkaji naskah mushaf al-Qur'an Nusantara. Penulis memilih meneliti surat al-Taubah karena surat tersebut memiliki keistimewaan tersendiri berupa pembacaannya tidak diawali dengan mengucapkan *bismillah*. Adapun ilmu yang sesuai untuk mempelajari dan meneliti manuskrip mushaf al-Qur'an surat al-Taubah ayat 1 sampai 50 yang tepat adalah ilmu Filologi. Dalam penelitian ini, penulis memilih untuk mengkaji manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat dengan menggunakan kajian kodikologi dan tekstologi (*rasm*).

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih mendalam dan tidak meluas maka peneliti lebih menfokuskan pada tinjauan filologis melalui aspek kodikologi; mencakup identitas naskah, deskripsi fisik naskah, aspek penulisan naskah, sejarah dan asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat. Kemudian melalui aspek tekstologis penelitian ini terfokus pada kajian karakteristik teks dari segi *rasm* yang

terkandung dalam manuskrip tersebut dengan fokus pengkajian pada QS. al-Taubah ayat 1 sampai 50.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka muncul beberapa pokok permasalahan yang akan dikaji oleh penulis, yaitu:

1. Bagaimana deskripsi naskah Mushaf al-Qur'an koleksi museum Sunan Drajat ditinjau dari segi kodikologi?
2. Bagaimana karakteristik teks naskah Mushaf al-Qur'an koleksi museum Sunan Drajat ditinjau dari segi *rasm*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui deskripsi naskah Mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat ditinjau dari segi aspek kodikologi.
2. Untuk mengetahui karakteristik dari teks naskah Mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat dari segi *rasm*.

E. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an, diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun pragmatik, diantaranya:

1. Manfaat akademis:

Memberikan kontribusi dan mengembangkan keilmuan filologi terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya di STAI al-Anwar.

2. Manfaat pragmatik:

- a. Menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai karakteristik mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat dari segi kodikologi maupun tekstologinya.
- b. Memberikan dorongan kepada masyarakat khususnya bagi para akademisi untuk melakukan kajian terhadap warisan sejarah berupa manuskrip.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian terkait hasil penelitian terkait naskah-naskah kuno yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan dari penelitian-penelitian tersebut penulis berasumsi bahwa semuanya memiliki keterikatan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Tinjauan pustaka ini dilakukan guna tidak terjadi pengulangan atau kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian yang terkait dengan kajian filologi, yaitu:

Pertama, skripsi dari Ni'mah Muyassaroh dengan judul "Manuskrip Mushaf al-Qur'an Pondok Pesantren Darul Muqoddas Mojomulyo, Tambakromo, Pati: Kajian Kodikologi dan Tekstologi". Pada tulisan ini penulis membahas

terkait pendeskripsian naskah, sejarah dan asal-usul naskah, iluminasi, serta membahas beberapa karakteristik teks yang meliputi *rasm dan dabt*.⁸

Kedua, skripsi dari Hanifatul Asna dengan judul “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur’an Pangeran Diponegoro”. Penulis meneliti dua manuskrip mushaf al-Qur’an yang dinisbatkan sebagai peninggalan Pangeran Diponegoro. Skripsi ini berfokus pada sejarah manuskrip mushaf al-Qur’an Pangeran Diponegoro, pernaskahan, *corrupt*, dan sistematika manuskrip serta perbandingan manuskrip mushaf al-Qur’an Pangeran Diponegoro.⁹

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Avi Khuriya Mustofa yang berjudul “Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip al-Qur’an di Masjid Agung Surakarta (Kajian Filologi)”. Pada tulisan ini peneliti memfokuskan penelitiannya di perpustakaan Masjid Agung Surakarta. Skripsi ini membahas terkait pendeskripsian naskah, kodikologi tekstologi, *corrupt*, serta membandingkan naskah al-Qur’an tersebut dengan al-Qur’an versi KEMENAG, juga mengkaji jenis *scholia* dan simbol beserta fungsinya.¹⁰

Keempat, kajian jurnal dari Syaifuddin dengan judul “Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Jambi Tinjauan Filologis-Kodikologis”. Dalam jurnalnya, penulis mengkaji tujuh mushaf kuno dari Jambi dengan membahas beberapa karakteristik mushaf-mushaf Jambi, yang meliputi penggunaan kaidah

⁸ Ni'mah Muyassaroh, “Manuskrip Mushaf al-Qur’an Pondok Pesantren Darul Muqoddas Mojomulyo, Tambakromo, Pati: Kajian Kodikologi dan Tekstologi” (Skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam al-Anwar, Rembang, 2020).

⁹ Hanifatul Asna, “Sejarah dan Karakteristik Manuskrip Mushaf al-Qur’an Pangeran Diponegoro” (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).

¹⁰ Avi Khuriya Mustofa, “Variasi dan Simbol dalam Mushaf Manuskrip al-Qur’an di Masjid Agung Surakarta” (Skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013).

rasm, *imlā'i*, variasi penggunaan tanda *waqaf*, tajwid, motif iluminasi serta kelengkapan *hizb*.¹¹

Terakhir, Jurnal yang berjudul “Beberapa Karakteristik Mushaf Al-Qur’an Kuno Situs Girigajah Gresik” karya Syaifuddin dan Muhammad Musadad. Penulis mengkaji lima mushaf kuno yang berasal dari situs Girigajah dengan menggunakan pendekatan filologis dan kodikologis, selain itu penulis juga meneliti beberapa keunikan dan keistimewaan karakter mushaf-mushaf Giri.¹²

Dari beberapa penelitian tersebut, bahwasanya yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian ini, yaitu objek utama dari penelitian ini merupakan penelitian terhadap manuskrip Mushaf al-Qur’an yang dinisbatkan sebagai peninggalan Sunan Drajat dimana naskah tersebut sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapapun. Selain itu, penulis juga ingin menelaah lebih jauh terkait karakteristik teks yang ada pada naskah tersebut. Dengan demikian, dari beberapa hal tersebut penulis menganggap bahwa penelitian yang akan dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan konsep dari suatu teori. Kerangka teori digunakan untuk mendekati masalah dalam penelitian. Teori filologi merupakan teori yang akan penulis gunakan sebagai menganalisis naskah manuskrip mushaf al-Quran museum Sunan Drajat. Secara umum filologi dikenal sebagai ilmu yang berhubungan dengan tulisan tangan masa lampau. Dalam istilah filologi tulisan

¹¹ Syaifuddin, “Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Jambi Tinjauan Filologis-Kodikologis”, *Suhuf*, Vol. 7, No. 2, (2014).

¹² Syaifuddin dan Muhammad Musadad, “Beberapa Karakteristik Mushaf Kuno Situs Girigajah Gresik”, *Suhuf*, Vol. 8, No. 1, (2015).

tangan disebut dengan naskah sedangkan dalam bahasa latin disebut *manuscript*, sedangkan isi dari tulisan tersebut dalam istilah filologi yaitu disebut dengan teks.¹³

Ilmu filologi mempunyai objek kajian yang membahas mengenai naskah dan teks yaitu kodikologi dan tekstologi.¹⁴ Adapun kodikologi berasal dari bahasa Latin "*codex*", yang diterjemahkan menjadi naskah. Secara terminologi berarti kodikologi yaitu ilmu yang membahas tentang pernaskahan yang menyangkut bahan tulisan tangan ditinjau dari berbagai aspeknya.¹⁵ Diantara cakupan ilmu kodikologi yaitu kajian deskripsi naskah, yang meliputi judul naskah, sejarah dan asal-usul naskah, kolofon, kertas, *watermark*, sampul dan penjilidan naskah, jumlah halaman, jenis tulisan, kuras, iluminasi, keadaan naskah, tanda pembagian teks, catatan tambahan, fungsi sosial naskah, katalogisasi naskah, dan pemilik naskah.¹⁶

Tekstologi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk teks yang membahas seputar penjelmaan teks, penafsiran dan pemahamannya.¹⁷ Pada penelitian tekstologi ini, penulis fokus pada *rasm* yang terdapat dalam manuskrip Mushaf Sunan Drajat.

Ilmu *Rasm* adalah ilmu tentang penulisan yang dipakai dalam al-Qur'an. *Rasm* merupakan bentuk *maṣdar* dari *fi'il māḍī* dari kata رَسَمَ-يُرَسِّمُ yang berarti menggambar atau melukis. Sedangkan secara etimologi *rasm* adalah ilmu yang

¹³ Siti Baroroh Baried, *Pengantar Teori Filologi* (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas Seksi Filologi, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada, 1994), 6.

¹⁴ Ibid., 33.

¹⁵ Dwi Sulistyorini, *Filologi Terori dan Penerapannya* (Malang: Madani, 2015), 20.

¹⁶ Oman Fathurahman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 117.

¹⁷ Elis Suryani NS, *Filologi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 49.

membahas penulisan al-Qur'an dalam mushaf-mushaf berdasarkan kaidah-kaidah tertentu. *Rasm* terbagi menjadi dua yaitu *rasm imlā'i* dan *Rasm 'Uthmānī*. *Rasm imlā'i* adalah tata cara penulisan al-Qur'an yang sesuai antara penulisan dengan pelafalannya. Sedangkan *rasm 'Uthmānī* suatu metode yang digunakan pada masa kodifikasi al-Qur'an yang diprakarsai oleh Zaid bin Thābit bersama tiga sahabatnya orang Quraisy yang telah disepakati oleh Uthmān.

H. Metode Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah manuskrip, sehingga metode yang penulis gunakan untuk mengungkap isi dari manuskrip yaitu dengan metode filologi. Metode filologi berarti pengetahuan tentang cara, teknik, atau instrumen yang dilakukan dalam penelitian filologi.¹⁸ Adapun alur penelitian filologi adalah sebagai berikut: 1) Penentuan teks; 2) Inventarisasi naskah; 3) Deskripsi naskah; 4) Perbandingan naskah dan teks; 5) Suntingan teks; 6) Terjemahan teks; dan 7) Analisis teks.¹⁹ Berikut metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berbasis pada data-data kepustakaan, buku, naskah, majalah, foto, jurnal dan dokumen lainnya.²⁰ Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek adalah naskah tunggal berupa manuskrip mushaf al-Qur'an Museum Sunan Drajat.

Untuk membantu proses penelitian, selain menggunakan penelitian kepustakaan, penulis juga menggunakan penelitian lapangan (*field research*),

¹⁸ Nabila Lubis, *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi* (Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia, 2007), iv.

¹⁹ Oman Fathurrahman, *Filologi Indonesia: Teori dan Metode*, 69.

²⁰ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali press, 2012), 173.

yaitu penulis langsung terjun ke tempat sumber data dengan melakukan wawancara terkait dengan manuskrip, yang tidak ditemukan dalam penelitian kepustakaan.

Sedangkan berdasarkan sifatnya penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.²¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian manuskrip mushaf al-Qur'an penulis merujuk pada dua sumber data, yaitu data primer dan sekunder.

- a. Sumber primer adalah sumber utama yang menjadi acuan suatu penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini adalah manuskrip mushaf al-Qur'an koleksi Museum Sunan Drajat.
- b. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua informasi mengenai manuskrip mushaf al-Qur'an yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Selain itu juga dari berbagai literatur, buku-buku, jurnal-jurnal, yang seluruhnya dapat membantu tercapainya penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian terhadap manuskrip, peneliti diharuskan mempunyai upaya dalam melakukan pengumpulan data. Adapun langkah awal

²¹ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakya, 2014), 6.

yang dilakukan oleh penulis, yaitu melalui pengamatan secara langsung dengan cara melihat kondisi fisik naskah dan kondisi isi teks agar penulis dengan gampang mengolah data-data yang dibutuhkan. Selain itu, untuk menunjang kelengkapan data-data yang tidak terdapat dalam sumber primer yang ada, maka penulis memilih metode wawancara kepada orang-prang yang berpotensi menjadi sumber informasi terkait manuskrip mushaf al-Quran museum Sunan Drajat. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi seputar sejarah dan asal-usul manuskrip tersebut.

Kemudian untuk dokumentasi terkait karakteristik teks manuskrip, penulis melakukan dokumentasi dengan cara digitalisasi terhadap setiap lembaran manuskrip yang akan diteliti. Selain itu, juga dilakukan pengamatan langsung terhadap manuskrip mushaf al-Qur'an tersebut, dengan menganalisis fisik naskah dan karakteristik yang terdapat di dalam penulis manuskrip tersebut, yaitu dari segi *rasm*.

4. Analisis Data

Metode deskripsif analisis adalah metode yang digunakan penulis dalam mengolah data yang diperoleh dari penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini penulis diharapkan mampu memaparkan bukti temuan atau fakta yang didapati selama proses penelitian secara jelas dan runtut. Maka penelitian ini menyebutkan, menganalisa serta mengklarifikasi data yang diperoleh.²² Dalam konteks ini peneliti akan menganalisis data primer berupa manuskrip dengan pendekatan filologi dari aspek kodikologi dan tekstologi. Langkah yang ditempuh

²² Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Tehnik* (Bandung, Tarsito, 1994), 45.

penulis saat menganalisis naskah manuskrip Mushaf al-Qur'an Sunan Drajat sebagai berikut: *pertama*, dari aspek kodikologi penulis akan menganalisis dari beberapa kategori, yaitu:

- a. Identitas naskah memuat tempat penyimpanan, judul naskah, penyalin naskah, keadaan naskah, dan pemilik naskah.
- b. Mendeskripsikan bahan naskah, *watermark* dan *countermark*, *chain line*, *laid line*, warna tinta, jumlah halaman, jumlah setiap baris pada halaman, jarak antar baris, ukuran naskah, judul naskah, penomoran naskah.
- c. Aspek penulisan naskah meliputi karakter naskah, huruf naskah, catatan penyalin, koreksi penyalin, iluminasi, dan ilustrasi naskah.
- d. Penjilidan kuras naskah
- e. Sejarah manuskrip meliputi asal-usul naskah.

Kedua, dari aspek tekstologi penulis akan menganalisis juga dari beberapa kategori diantaranya:

- a. Kajian *Rasm* meliputi deskripsi *rasm*, identifikasi *rasm* dalam naskah. Disesuaikan dengan teori kaidah ilmu *rasm*.
- b. Menginterpretasi data dengan kaidah *rasm* kemudian merumuskan pernyataan yang proposional atas data yang dikaji.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam menyusun skripsi adalah untuk memudahkan para pembaca dalam memahami apa yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi pijakan penelitian yaitu mencakup proposal dari skripsi yang terbagi menjadi beberapa sub bab berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan dan terakhir berisi daftar pustaka tentatif.

Bab kedua berisi tentang teori filologi, yaitu definisi filologi dan objek penelitian filologi, terkait kodikologi dan cakupan penelitiannya serta tekstologi dengan pendekatan *rasm*.

Bab ketiga membahas tentang deskripsi naskah, sejarah, dan asal-usul manuskrip mushaf al-Qur'an Museum Sunan Drajat.

Bab keempat merupakan uraian pembahasan analisis kajian tekstologi yaitu dari segi *rasm* pada surat al-Taubah ayat 1 sampai 50 dalam manuskrip mushaf al-Qur'an Museum Sunan Drajat.

Bab kelima merupakan penutup yang berisi kesimpulan serta jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Saran dan kata penutup juga termuat pada bab terakhir ini.